

# STRATEGI PENINGKATAN CAKUPAN ASI EKSKLUSIF DI SULAWESI TENGGARA MELALUI PROGRAM GALAKSI- EKSKLUSIF (GALAKKAN ASI EKSKLUSIF)



[Fika Daulian\*/Risdayani\*\*]  
[\*Universitas Gadjah Mada/\*\*Universitas Halu Oleo]

## AIM / OBJECTIVE

### Tujuan Umum

Program ini bertujuan untuk melindungi, mempromosikan dan mendukung pemberian ASI secara eksklusif, dan setiap ibu dapat melaksanakan pemberian ASI dan setiap bayi memperoleh haknya mendapatkan ASI-Eksklusif

### Tujuan Khusus:

- Meningkatkan persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif hingga 99 % dalam jangka waktu 2 tahun.
- Mengurangi persentase ibu yang memberikan susu formula dan MP-ASI dini pada bayi hingga 99 %.

**Tabel 1. Analisis Masalah**

Health Problems	Behavioral Risk Factors	Environmental Risk Factors
Pemberian ASI EKSKLUSIF	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI-Eksklusif</li> <li>- Keyakinan dan praktik yang keliru tentang makanan bayi.</li> <li>- Takut kehilangan daya tarik sebagai wanita.</li> <li>- Cenderung memilih product instan untuk pengganti ASI-eksklusif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan atau pengarahan sehingga masyarakat kurang mendapat penerangan atau dorongan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI eksklusif.</li> <li>- Kuatnya pengaruh ibu (nenek) dalam pengasuhan bayi secara non-ASI Eksklusif.</li> <li>- Pengaruh Sosial budaya ekonomi (pendidikan formal ibu, pendapatan keluarga, dan status kerja ibu) yang berlaku dimasyarakat.</li> <li>- Adanya promosi susu formula yang sangat gencar.</li> </ul>

### Health Goals

- Melindungi anak dari kekurangan gizi akibat kurangnya pemberian ASI Eksklusif.
- Melindungi anak dari kelemahan system imun atau daya tahan tubuh karena kurangnya konsumsi ASI.
- Membantu mencegah berbagai penyakit pada anak.
- Melindungi ibu dari risiko kanker payudara dan ovarium
- Melindungi dan meningkatkan hubungan batin antara ibu dan bayi
- Mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

## Personal health behaviors and interpersonal factors

### Health behaviors

- Menambah pengetahuan mengenai keunggulan ASI-Eksklusif, manfaat menyusui bagi ibu dan bayi, serta dampak negatif pemberian susu formula.
- Bila bayi terpaksa dipisah dari ibu karena indikasi medik, bayi harus tetap mendapat ASI dengan cara pemerah ASI untuk mempertahankan produksi ASI tetap lancar.
- Mengurangi jumlah anak yang diberikan susu formula dan makanan tambahan lainnya pada bayi 0-6 bulan.
- Mempertahankan kecukupan gizi dalam makanan ibu hami dan menyusui sehari-hari.
- Menyusui tanpa dijadwal atau setiap bayi meminta (on demand).

### Interpersonal factors

#### Husband Factors

- Senantiasa mencari informasi tentang gizi dan makanan tambahan ibu sejak kehamilan.
- Menyediakan dana khusus untuk makanan yang bergizi bagi ibu hamil dan menyusui.

#### Family Factors

- Memberikan dukungan keluarga khususnya dari ibu (nenek) dalam pengasuhan bayi untuk pemberian ASI Eksklusif.
- Mengingatkan ibu untuk mempertahankan produksi ASI agar tetap lancar dalam pemberian ASI Eksklusif.
- Menyediakan dana dan fasilitas untuk ibu hamil dan menyusui agar pemberian ASI-Eksklusif dapat terpenuhi dengan baik.

#### Environmental factors

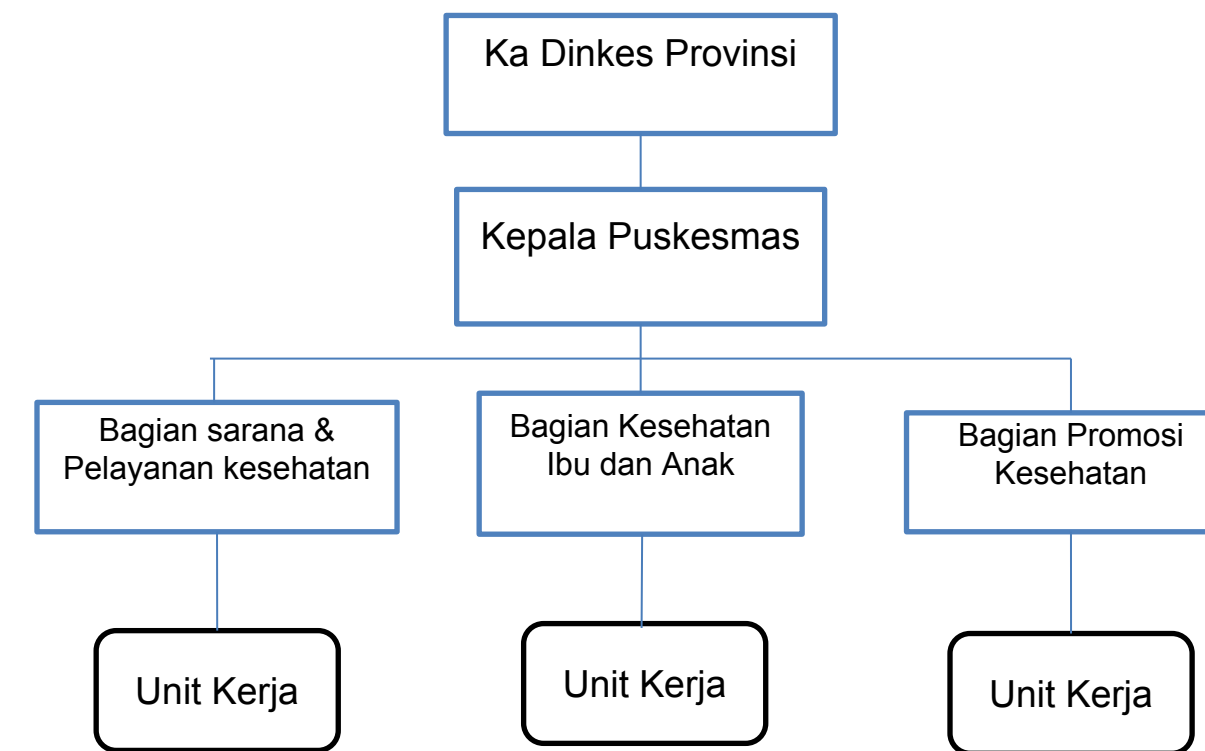
- Menambah petugas kesehatan (Promotor Kesehatan) untuk mengadakan penyuluhan/pengarahan sehingga masyarakat mendapat penerangan atau dorongan tentang manfaat pemberian ASI eksklusif.
- Melakukan konsultasi tentang Pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Konsultasi tentang pemberian ASI eksklusif di fokuskan pada ibu hamil trimester III.
- Meningkatkan daya dukung lingkungan sehingga mendukung peningkatan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
- Pelatihan dan pemberdayaan kader posyandu dalam pendampingan kepada ibu hamil dan menyusui.

#### Target population

- Ibu hamil atau ibu Menyusui.
- Keluarga

## Structure Unit

Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program ini adalah:



## Program components “ Pemberian ASI-Eksklusif”

### Petugas Kesehatan

- Melakukan pendampingan kepada ibu baik ibu hamil maupun menyusui dipuskesmas dan di posyandu.

### Ibu

- Memberikan penyuluhan kepada para ibu hamil dan menyusui, untuk menambah pengetahuan, membentuk sikap dan perilaku mereka agar aktif dalam memberikan ASI-Eksklusif kepada anaknya.
- Membagikan leaflet tentang pentingnya ASI Eksklusif kepada ibu hamil saat di posyandu atau saat memeriksakan kehamilannya.
- Memberikan pelatihan mengenai tehnik menyusui yang benar agar tidak menyebabkan adanya masalah kesehatan akibat tehnik menyusui yang salah.

### Environmental Keluarga

- Memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada keluarga tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada anak.
- Memberikan penyuluhan kepada suami, keluarga, agar mendukung dan menyediakan makanan bergizi untuk menunjang produksi ASI ibu.
- Memberikan penyuluhan tentang manfaat pemberian ASI dan kesalahan memberi susu formula dan MP-ASI dini untuk anak.

Tujuan/ TIA/Pen dekatan	Diposyandu dan dipuskesmas	Dirumah	Dikantor	Family education
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan dalam memantau pemberian ASI Eksklusif	Meningkatkan pengetahuan suami dalam pemberian ASI-Eksklusif serta pemenuhan kebutuhan gizi ibu dan anak.	Mengurangi jam kerja ibu hamil dan menyusui, menciptakan suasana yang mendukung untuk tempat khusus bagi ibu hamil dan ruang untuk ibu menyusui	Mendukung ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif dan senantiasa mengingatkannya
<b>TIA</b>	Penyuluh Kesehatan, Bidan Desa, Kader posyandu	Suami	Pemimpin perusahaan	Keluarga
<b>Action</b>	- Pelatihan tenaga kesehatan, pelatihan Ibu. Melakukan penyuluhan yang tepat dan efektif - Melakukan pendampingan kepada ibu hamil maupun menyusui.	Pelatihan suami dalam menyediakan makanan bergizi yang dapat menunjang ASI Ibu	Melakukan pendekatan untuk pembuatan kebijakan untuk memfasilitasi ibu hamil dan menyusui di tempat kerja	Educate family

### Panduan kurikulum intervensi

- Ibu hamil : topic
- Penyuluhan kesehatan ibu dan anak - 7 sesi ( Setiap 1 sesi = 2 jam)
  - Pelatihan mengolah dan memilih makanan sehat dan bergizi untuk bumil - 7 sesi ( Setiap 1 sesi = 2 jam)
  - Senam hamil – 4 sesi ( Setiap 1 sesi = 1 jam)
- Ibu menyusui:
- Penyuluhan kesehatan ibu dan anak – 8 sesi ( Setiap 1 sesi = 2 jam)
  - Keputusan untuk memberikan ASI-Eksklusif - 8 sesi ( Setiap 1 sesi = 2 jam)
  - Teknik menyusui yang benar - 8 sesi ( Setiap 1 sesi = 1 jam)
  - Makanan sehat dan bergizi - 8 sesi ( Setiap 1 sesi = 2 jam)
- Suami:
- Planing penyediaan makanan bergizi - 5 sesi ( Setiap 1 sesi = 1 ½ jam)
  - Panduan mengenai makanan bergizi yang dapat menunjang ASI ibu - 4 sesi (Setiap 1 sesi = 1 ½ jam).
- Puskesmas dan posyandu: Sepanjang tahun
- Skill dalam pemantauan ibu menyusui
  - Kemampuan menyebarkan informasi
- Kantor:
- Pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif sehingga dapat membuat kebijakan yang mendukung – 4 sesi ( 1 sesi = 1 ½ jam)
- Family education (Keluarga): 1
- nformasi melalui leaflet yang dikirim ke rumah-rumah keluarga

### BIBLIOGRAPHY

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. 2017. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2016*. Sulawesi Tenggara.
- World Health Organization. 2016b. *Infant and Young Child Feeding*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en/>